

*Menjadi Muslimah
Yang Bahagia dan Produktif*



PIPIT ANGELIA

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Merencanakan Hari	1
Sibuklah Bersyukur	5
Sedihmu Tak Bisa Merubah Realita.....	14
Jeda lah Dirimu Dari Kesibukan Dunia (<i>me-time</i>)	17
Nikmati Waktu Sendirimu, dan <i>enjoy the process</i>	20
Mengubah Kebiasaan	24
Fokuslah Menebar dan Memberi Manfaat	27
Kita Memiliki Garis Edarnya Masing-masing	31
Ketika Semangatmu Melemah.....	33
Bahagiakan Orang Tua	42
Kuncinya, BAHAGIA	44
Menutup Hari	49
Seni Berdo'a	52
Kumpulan Kata Motivasi	63
Tentang Penulis	67

KATA PENGANTAR

Bismillaah, Alhamdulillah...

Puji syukur kepada Allah SWT atas selesainya *e book* ini. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi acuan dan motivasi bagi para Muslimah agar selalu bahagia dan menjalani hari-harinya secara produktif dan bermanfaat.

Sebagai Muslimah, tentunya juga memiliki berbagai impian dan harapan. Semua impian tersebut mustahil akan mudah kita raih jika hati tidak bahagia. Sebab dari hati yang bahagia lah akan muncul ide dan gagasan yang membuat kita bisa produktif dan bermanfaat. Nah bahagia itu juga tidak semudah yang diucapkan. Perlu ikhtiar untuk mencapainya. Semoga buku ini bisa menjadi wasilah bagi para Muslimah untuk mencapai impiannya dan menemani prosesnya.

Semoga kita semua selalu diberikan hati yang bahagia, lapang dan tenang agar impian kita mudah terwujud.

Tentunya impian yang tidak hanya untuk dunia tapi juga bekal diakhirat nanti. Aamiin.

MERENCANAKAN HARI

Sesuatu yang baik dan terarah pasti selalu diawali dengan rencana. Tujuannya agar ada panduan atau arahan dalam mengambil atau melakukan tindakan. Nah sama halnya dengan diri kita ketika ingin memulai hari. Rencanakanlah apa saja yang akan kamu lakukan selama satu hari penuh. Buatlah to do list atau jurnal harian atas apa-apa yang akan kita lakukan agar selalu konsisten dalam melaksanakannya. Berikut beberapa hal yang bisa Muslimah terapkan dalam mengawali hari.

1. Setelah membuka mata pertama kali ketika terbangun biasakan awalilah dengan ungkapan syukur. Rasakanlah nikmat Allah atas mata yang terbuka dan helaan nafas yang sangat mudah kita hirup. Bacalah doa bangun tidur dan kemudian

Ucapkanlah “Terimakasih Ya Allah atas hidup hari ini, terimakasih atas kesempatan hidup untukku hari ini, setiap hari adalah hari baru untukku. Terimakasih, terimakasih, terimakasih. I Love You”. Setelah mengucapkan kalimat ini dengan khusyu dan penuh rasa, maka seketika kalian akan merasakan hati yang begitu bersyukur dan lapang.

2. Beranjaklah dari tempat tidur dan berwudhu lah untuk melaksanakan shalat Subuh.
3. Setelah selesai shalat Subuh berdo’alah yang isinya hanya berterimakasih kepada Allah atau bersyukur tanpa permintaan. Biasa penulis sebut do’a penerimaan. Nah Sabahat Muslimah bisa melakukan do’a permintaan nanti pada saat shalat Dhuha. Atau setelah doa kebersyukuran atau penerimaan bisa juga diisi dengan do’a yang ada pada zikir pagi dan

petang yang isinya memohon ilmu, rejeki dan amalan yang diterima. Kalau bisa jangan ditinggalkan juga zikir pagi dan petang dan membaca Al Qur'an. Ritual Subuh ini biasanya memakan waktu 40-50 menit.

4. Buatlah *to do list*, atau catatan kegiatan yang akan dilakukan hari ini, kemudian *action* lah. Misalnya mulai beres-beres rumah, membuat sarapan, bersiap-siap ke tempat aktivitas dsb.. Lakukan setiap hari .
5. Jangan lupa sempatkan shalat sunat Dhuha dan setelahnya perbanyaklah mendo'akan kebaikan untuk orang lain dan sesama, orang tua, pasangan, saudara, teman, sahabat, tetangga dan semua orang yang kita kenal. Dan setelah shalat Dhuha jangan lupa lakukan afirmasi ya, contohnya “Ya Allah aku siap menerima..... (isi dengan hal apa yang ingin kalian

capai) kemudian akhiri dengan ucapan Hamdalah atau terimakasih.

6. *Action*, beraktivitaslah dengan penuh rasa syukur.

SIBUKLAH BERSYUKUR

Setiap hari, didiklah diri kita untuk mudah bersyukur. Apapun realita yang dihadapi, terimalah dengan lapang hati. Marah, sedih, kecewa tidak akan merubah realita yang telah terjadi, tetapi justru akan merusak hati dan menjadikan kita tidak semangat menjalani hari. Agar mudah bersyukur, berikut beberapa konsep yang bisa dilakukan :

1. Konsep Innalillahi wa Innailaihi Roji'un

Semua adalah milik Allah, dan akan kembali kepada Allah. Apapun yang kita dapatkan baik dan buruk, maka kembalikanlah/ serahkanlah/ pasrahkanlah kepada yang memiliki itu semua yaitu Allah SWT. Inilah yang disebut konsep Innalillahi wa Innailaihi Roji'un. Ssemua yang terjadi bersumber dari Allah, kembalikanlah atau pasrahkanlah kepada Allah. Dan

semua dari Allah adalah yang terbaik untuk kita. Lantas, apa yang kita risaukan..?? Apakah pantas kita kecewa, marah, menggerutu dan sebagainya..?? Tentu tidak bukan. Jika kita menyadari dengan sepenuh hati dan tanpa keraguan akan hal ini, maka hati akan mudah menjadi tenang dan mensyukuri setiap apapun yang terjadi dihidup kita. Karena setiap yang terjadi adalah cara Allah mendidik kita untuk menjadi lebih baik. Jika kita mampu mensyukuri setiap kondisi, maka yang akan kita dapatkan adalah bertambahnya hikmah. Dan hikmah ini akan membawa kita kepada kehidupan yang lebih baik dan menjadi pribadi yang jauh lebih baik lagi. Bukankah janji Allah bagi orang yang bersyukur akan ditambahkan nikmatnya. Lantas apa yang membuat kita tidak bersyukur..?? Maka, perhatikanlah beberapa hal berikut ini :

- a. Jangan mengkhawatirkan rezeki yang belum ada, tetapi khawatirlah jika rezeki yang ada hari ini tidak bisa kita syukuri.
- b. Jangan mengkhawatirkan hari esok, sebab bisa jadi kita akan meninggalkan dunia hari ini. Maka bersyukurlah jika kita masih diberi kesempatan dan kehidupan dihari ini. Syukurilah harimu saat ini dan perbanyaklah taubat. Berbuatlah yang terbaik hari ini, terutama perbuatan yang membuat Allah ridho.
- c. Sadarilah didunia ini kita hanya dititipi, maka dengan begitu kita tidak akan merasa memiliki. Rasa memiliki akan membangkitkan ego dan keakuan, dan sifat ini adalah jalan menuju kekufuran. Maka, berhati-hatilah.

d. Semua yang sudah terjadi tidak bisa diulang kembali. Maka, buang lah rasa kecewa, sedih dan penyesalan. Baik dan buruk sudah terjadi, tidak bisa manusia mengembalikannya atau mengulanginya. Yang bisa dilakukan adalah menerima sepenuh hati atas kondisi hari ini dan memberikan perhatian dan fokus atas apa yang bisa dilakukan hari ini. Karena apa yang dilakukan hari ini akan menentukan apa yang akan diterima hari esok. Fokuslah membangun hari ini dengan penuh rasa syukur.

2. Konsep Men-*deadline* Hidup

Kata “*deadline*” jika diartikan secara bahasa adalah batas waktu. Men-*deadline* hidup disini adalah menyadari bahwa kita hidup didunia ini memiliki batas waktu. Setiap orang memiliki batas waktunya

masing-masing untuk berada didunia ini, dan jika waktu itu datang tidak ada yang bisa menghalangi atau memundurkannya. Jika semua orang menyadari betul-betul akan hal ini dan menerapkannya dikehidupan sehari-hari sudah pasti mereka akan melakukan hal yang terbaik dihari itu, tanpa banyak berpikir apalagi *overthingking*. Yang dia mau adalah melakukan yang terbaik pada hari-hari terakhirnya, agar Allah bangga padanya dan masuk kedalam syurgaNya.

Seperti sabda Rasullullah dalam HR Bukhari :

“Apabila kamu pada waktu sore hari jangan menunggu pagi hari. Bila kamu sedang berada di pagi hari jangan menunggu sore hari, tetapi manfaatkan masa sehatmu sebelum sebelum masa

sakitmu, manfaatkan masa hidupmu sebelum masa kematianmu“.

Dan satu lagi ucapan beliau yang semoga bisa menjadikan hari-hari kita semakin penuh manfaat dan keberkahan. **Nabi ﷺ menyatakan kepada Ibnu Umar, “Jadilah kamu didunia seolah-olah kamu ini orang asing atau sekedar lewat“.** Orang yang cuma mampir sebentar atau sekedar lewat sudah pasti tidak terlalu memberikan perhatian lebih terhadap tempat persinggahannya, akan tetapi fokusnya adalah pada tujuan akhirnya. Sehingga dia selalu bersemangat dalam menempuh perjalanan dan setiap prosesnya untuk mencapai tujuan akhirnya.

3. Fokuslah pada respon bukan pada peristiwa

Seseorang yang menyadari bahwa dirinya hanya sementara saja didunia ini, fokusnya jelas berbeda. Terhadap semua hal yang terjadi didunia ini tidak terlalu mempengaruhi hati dan pikirannya. Ya, dunia ini adalah tempatnya kita diuji. Sejatinya ujian hidup ini bukanlah masalah seperti belum sukses, belum punya banyak uang, belum menikah, belum punya anak, belum ini dan itu, banyak utang dan lain-lain akan tetapi ujiannya adalah respon kita terhadap semua yang terjadi baik itu berupa masalah maupun hal-hal yang menyenangkan. Bagaimana kita merespon hal tersebut itulah yang menjadi ujian kita semua. Respon kita berupa perwujudan syukur kah atau sebaliknya yaitu kufur.

Allah memberi kita masalah tujuannya adalah ingin melihat bagaimana kita merespon terhadap masalah tersebut. Dan masalah yang datang sejatinya adalah sinyal dari Allah, pemberitahuan dari Allah bahwa itu terjadi akibat dari dosa-dosa dan kesalahan kita sendiri. Karenanya, berusahalah untuk selalu merespon positif terhadap apapun yang terjadi didalam kehidupan kita, dan selalu merasa banyak dosa sehingga setiap hari kita selalu berusaha memperbaiki diri. Sebab, respon kita akan menentukan nasib kita selanjutnya. Ingat, Allah sesuai prasangka hambanya.

Orang yang selalu merasa banyak berdosa, dia akan mudah sekali memohon ampun. Tidak menyalahkan orang lain atas kejadian yang diterimanya meskipun dirinya benar apalagi menyalahkan keadaan dan

parahnya lagi menyalahkan Allah. Sehingga responnya adalah selalu kembali kepada Allah dan bertaubat serta melakukan perbaikan diri tanpa henti. Berbeda dengan orang yang merasa tidak berdosa, dia selalu merasa dirinya paling benar meski salah sekalipun tetap merasa benar, egois dan sulit sekali menerima nasehat dan tidak ada kesadaran untuk melakukan perbaikan. Semoga kita semua bisa selalu merespon baik apapun yang terjadi dengan pikiran, perasaan dan tindakan yang positif dan penuh syukur.

SEDIHMU TAK BISA MERUBAH REALITA

Apapun yang telah terjadi, sudah terjadi tidak ada satupun yang bisa mengembalikannya. Semua yang sudah terjadi akan berlalu, meninggalkan kita, tak peduli lagi dengan kita. Lalu, apa gunanya bersedih..?? Rasa sedih hanya akan memburamkan hati dan akal pikir, membuat diri tidak produktif dan menimbulkan penyesalan yang tentunya hal tersebut sangat tidak disukai Allah serta merugikan diri sendiri. Semua yang terjadi didunia ini tidak ada yang luput dari campur tangan Allah. Dan semuanya sebenarnya mengajarkan kita untuk berserah kepada Allah, mengikhlaskan segalanya kepada Nya.

Tidak ada satupun yang bisa kita rubah atas apa yang sudah Allah tetapkan, Tugas kita hanyalah menerima dengan hati dan pikiran terbuka, dan dengan prasangka dan harapan yang baik. Jika ingin tau apakah Allah sudah ridho kepada kita, cek respon kita atas semua yang Allah berikan. Ridho kah kita atau belum..?? Jika kita ridho, sudah pasti Allah juga ridho kepada kita.

Stop sedih, kecewa, sakit hati, semua tidak akan bisa kembali. Tunjukkan bahwa diri kita berharga, diri kita penting. Ya, penting untuk lebih bersinar, lebih bernilai, lebih bermanfaat dari hari ini. Lanjutkan hidup dengan semangat baru, buatlah rencana baru dan kemudian bertindaklah. Allah bersama kita.

SENI BERDO'A

Berdo'a itu penting ya teman-teman. Berdo'a itu menandakan kelemahan diri kita, ketidakberdayaan diri dihadapan Allah. Agar Allah memberikan kuasa Nya atas segala sesuatu yang kita ingin wujudkan. Maka, dalam berdo'a sama halnya kita ingin meminta sesuatu kepada orang lain, agar mudah terkabul maka kita perlu memperhatikan etika dan adab nya. Sebelum menuju adab dan etika berdo'a kita harus memahami dulu makna doa.

1. Doa adalah sebagai ungkapan atas ketidakberdayaan , ketidakmampuan, kebodohan, kehinaan kita sebagai seorang hamba
2. Doa sejatinya alat komunikasi untuk menyeleraskan frekuensi kita dengan frekuensinya

Allah, sehingga apapun yang kita inginkan mudah bagi Allah untuk memberikannya.

3. Doa adalah bentuk peleburan ego manusia menuju egonya Allah. Disini mengapa berdoa itu harus tulus dan ikhlas serta ridho atas apapun hasil yang Allah berikan

Inti dari do'a itu sendiri adalah mengejar ridhonya Allah. Sebab, jika Allah sudah ridho kepada kita, apapun yang kita inginkan pasti dengan mudah akan Allah wujudkan.

Setelah kita memahami makna doa, maka kita juga akan mudah sebenarnya menemukan seninya. Berikut seni berdo'a yang Insya Allah bermanfaat untuk dipraktikkan :

1. Haturkanlah pujian kepada Allah. Ini menandakan betapa kita ini rapuh sedangkan Allah Maha segalanya, dan sangat layak mendapatkan pujian terbaik. Selain hal itu, kita juga harus menyadari bahwa Allah lah yang memberikan kehendak untuk kita berdo'a, tiada daya dan upaya kita untuk berdo'a, jika tanpa kehendak dan upaya Nya Allah dan kita bersyukur atas hal tersebut. Maka dari kesadaran itu lalu kita awali berdo'a dengan kalimat hamdalah atau memuji Allah yaitu dengan mengucapkan Alhamdulillahiroobil'alamiin.
2. Lanjutkan dengan membaca shalawat. Nah shalawat disini sebab semua yang tercipta didunia ini Allah ciptakan dari Nur Muhammad, termasuk apa yang kita ingin do'akan. Makanya kenapa wasilah shalawat ini banyak menghantarkan kepada kesuksesan. Sebab

mereka sudah tersugesti dan fokus kepada apa yang ingin mereka dapatkan melalui wasilah shalawat. Maka yang terjadi, mewujudkan apa yang mereka inginkan.

3. Sampaikan lah keinginan kita dengan niat yang jelas. Pastikan dulu apa yang benar-benar kita inginkan lalu sampaikanlah hal tersebut kedalam do'a secara jelas, detail dan spesifik. Tentang hal ini, coba jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut untuk mengetahui apa sebenarnya yang kamu mau :
 - a. Apa saja keinginanku ?
 - b. Mengapa aku menginginkan hal itu ?
 - c. Jika keinginan itu benar terjadi, bahagiakah aku ?
 - d. Bisakah aku bahagia tanpa mendapatkan hal itu ?
 - e. Apakah hal-hal yang sudah kudapatkan sekarang ini sudah membuatku bahagia ?

- f. Apa arti kebahagiaan bagiku ?
4. Yakin atau Mengimani (mengizinkan do'a terkabul)

Allah SWT berfirman :

‘Berdoalah kepadaKu, niscaya akan kuperkenankan bagimu’ (QS. Al-Mukmin:60).

(Allah) berfirman, “Demikianlah.” Tuhanmu berfirman, “Hal itu mudah bagi-Ku; sungguh, engkau telah Aku ciptakan sebelum itu, padahal (pada waktu itu) engkau belum berwujud sama sekali.” (QS Maryam ayat 9)

Orang yang memiliki kesadaran penuh akan ayat tersebut tahu dimana mereka harus meletakkan fokus perhatiannya. Meski pada prosesnya terjadi hambatan, dia tak pernah mengeluh. Konsentrasinya tetap pada tujuan yang diinginkan.

Nah, perhatian kita ya Muslimah, harus terfokus kepada apa yang sedang benar-benar kita inginkan. Letakkan hati kita disana. Misal, kita berdo'a menginginkan karir yang bagus dan sukses, nah letakkan hati kita disana, ya disana maksudnya adalah suasana hati kita harus berada pada saat dimana kita mencapai karir dan pekerjaan yang kita inginkan, sambil terus mensyukuri apapun kondisi saat ini. Otomatis kita sangat mudah sekali mengakses rasa bahagia dan kebersyukuran. Ya rasa kebahagiaan dan kebersyukuran itulah yang akan mengundang terwujudnya doa kita, yang akan membuat Allah ridho kepada kita.

5. Terima (bersyukur keras bukan hanya bekerja keras)

Allah SWT berfirman :

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur pasti kami akan menambah nikmat kepadamu” (QS Ibrahim.7)

Nah, disini kita bersyukur karena membayangkan hal yang kita doakan sudah terkabul. Degan kata lain kita benar-benar melihat dan merasakan sepenuh hati apa yang kita doakan sudah terwujud. Nah inilah *believe system* pamungkas yang hars dibangun agar doa kita mudah diijabah Allah.

Allah SWT berfirman,

“Demikianlah.” Tuhanmu berfirman, “Hal itu mudah bagi-Ku; sungguh, engkau telah Aku ciptakan sebelum itu, padahal (pada waktu itu) engkau belum berwujud sama sekali.” (QS Maryam.9)

Jika kita hubungkan ayat tersebut dengan cita-cita dan impian-impian kita, apakah masih ada yang sulit bagi Allah untuk mewujudkannya. No, tidak ada yang sulit bukan..?? yang sulit adalah diri kita yang tidak menerima dan meyakini ayat tersebut diatas.

Coba kita analogikan seperti ini. Cita-cita, impian-impian kita semua hal yang kita inginkan hadir kehidup kita saat ini semuanya masih dalam bentuk angan-angan bukan..?? Nah perhatikan ayat diatas “semua hal yang Allah ciptakan saat ini, yang ada saat ini semuanya dahulunya belum berwujud sama sekali. Akan tetapi mudah bagi Allah mewujudkannya sehingga adanya kita saat ini. Begitu pula dengan impian-impian kita, saat ini masih berbentuk angan-angan, imajinasi, masih dalam do’a akan tetapi mudah

bagi Allah untuk mewujudkannya keadalam realita hidup kita. Yakinilah dan genggamlah kuat ayat ini.

Dalam tahap penerimaan do'a ini, kita meminta kepada Allah dengan perasaan yakin bahwa kita sudah menerimanya didalam hati., dan nantinya pasti akan menerimanya. Saat kita menerima sesuatu yang kita inginkan, tentunya kita akan merasa senang. Jadi, walaupun kita belum sungguh-sungguh menerima yang kita inginkan, tapi kita perlu menimbulkan perasaan senang dalam hati kita serta menghayati perasaan itu, supaya pikiran kita bisa berada pada frekuensi menerima.

6. Lepaskan (serahkan/ percayakan sepenuhnya kepada Allah)

Setelah kita berdoa maka langkah terakhir adalah melepaskannya. Ini adalah syarat utama pengabulan sebuah do'a.

Tetap tenang dan lepaskan. Jika kita sudah berdo'a maka jangan terlalu memikirkan doa tersebut, bagaimana caranya, kapan terkabulnya, NO jangan ya.. Pasrahkan sepenuhnya kepada Allah dan lakukan aktivitas seperti biasanya dengan penuh rasa syukur, dan lakukan yang terbaik. Jagalah perasaan bersyukur dan bahagia agar selalu mengiringi hari-harimu selama proses doa berlangsung. Anggap aja doa kita sudah terkabul, maka kita pasti bisa selalu bahagia dan bersyukur. ***Dengan melepaskan menunjukkan bahwa kita siap menerima apa yang kita doakan.***

"Sesungguhnya amal ibadah itu tergantung hasil akhirnya." (HR. Bukhari)

- **DOA →**

MEMINTA + MEYAKINI + MELEPASKAN

= MENERIMA

KUMPULAN KATA MOTIVASI

1. ‘Berdoalah kepadaKu, niscaya akan kuperkenankan bagimu” (QS. Al-Mukmin:60).
2. “Demikianlah.” Tuhanmu berfirman, “Hal itu mudah bagi-Ku; sungguh, engkau telah Aku ciptakan sebelum itu, padahal (pada waktu itu) engkau belum berwujud sama sekali.” (QS Maryam.9)
3. Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman (QS Ali Imran ayat 139).
4. Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu? (QS. Al Insyirah.1)
5. Karena sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, dan sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (QS. Al Insyirah 5-6)

6. "Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan." (HR Tirmidzi)
7. "Sesungguhnya amal ibadah itu tergantung hasil akhirnya." (HR. Bukhari)
8. "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain."(HR. Ahmad, Thabrani, dan Daruqutni)
9. Engkau berpikir tentang dirimu sebagai seonggok materi semata, padahal didalam dirimu tersimpan kekuatan tak terbatas (Ali bin Abi Thalib)
10. Orang yang banyak shalat pada malam hari pasti indah pancaran wajahnya pada siang hari (Syeikh Ibnu Atthailah)
11. Ukuran sukses sejati ada pada kemampuan anda merasakan pikiran bahagia (Erbe Sentanu)

12. Man jadda wajada. Siapa yang bersungguh-sungguh, pasti akan berhasil (Ahmad Fuadi)
13. Kunci keberhasilan yang sebenarnya adalah konsistensi (B.J. Habibie)
14. Bukan ukuran yang menentukan peran anda menang atau kalah, tetapi jadilah yang terbaik apapun peran anda (Marck R. Douglas)
15. Ia yang mengerjakan lebih dari apa yang dibayar, pada suatu saat akan dibayar lebih dari apa yang ia kerjakan (Napoleon Hill)
16. Tidak ada jalan menuju kesuksesan kecuali dengan mempunyai tujuan yang jelas. Tak satupun yang bisa menggantikannya. Tujuan mendasari karakter, budaya, posisi dan hasil yang akan dicapai dalam berbagai tujuan (T.T Murger)

17. Sebelum menganugerahi Anda dengan kesuksesan besar, kesempatan biasanya menguji keteguhan hati Anda melalui kesulitan (Napolen Hill)
18. Satu-satunya batasan untuk meraih mimpi kita adalah keragu-raguan kita akan hari ini. Marilah kita maju dengan keyakinan yang aktif dan kuat (Franklin Roosevelt)
19. Berpikirlah seperti seorang ratu. Seorang ratu tidak takut gagal. Kegagalan adalah batu loncatan lain menuju kebesaran (Oprah Winfrey)
20. Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa harus kehilangan semangat (Winston Churchill)

TENTANG PENULIS



Pipit Angelia, saat ini tercatat sebagai Dosen Akuntansi disalah satu Perguruan Tinggi Swasta di Kalimantan Selatan. Juga pernah bekerja di Instansi Swasta sebelum akhirnya *resign* pada Mei 2022 karena merasa lingkungan yang *toxic* dan kini fokus melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai bentuk pengabdian kepada Allah dan pelayanan kepada Mahasiswa/i juga masyarakat atau instansi bisnis yang membutuhkan ilmu Akuntansi terutama dalam membuat Laporan keuangan guna mengembangkan kegiatan

usahanya. Sejak SD sudah mempelajari ilmu keagamaan secara nonformal dengan bimbingan seorang Guru yang bernama HM Yusuf Atim. Namun beliau telah meninggal dunia pada bulan April 2021. Bersyukur ilmu beliau yang penulis dapatkan sejak masih dibangku SD sampai dewasa dan sampai detik ini masih selalu diamalkan. Saat ini penulis sedang tertarik menggeluti, mempelajari dan mendalami ilmu-ilmu pengembangan diri, *self development* dan *self improvement*. Juga ilmu LOA (*The Law Of Attraction*) atau secara keyakinan penulis menyebutnya hukum Sunnatullah, meski sudah mengenal ilmu ini jauh hari ketika masih duduk dibangku pada tahun 2012, namun dalam keseharian kala itu, belum menganggap ilmu ini penting. Penulis menyadari, bahwa hidup ini bukanlah semata mencari popularitas, uang dsb...akan tetapi kebahagiaan yang

hanya didapat ketika kita dekat dengan Allah. Tujuan hidup sejatinya adalah menuju jalan pulang yang benar dan berjumpa dengan Allah disurga Nya. Dan perjumpaan itu, jalan pulang itu, tidak akan dapat kecuali dengan Ilmu.

Contact Person :

IG : @pipit_ange

Youtube : @pipitangelia

Email : pipitange@gmail.com